



JoB

Journal of Berdaya

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN - UNIVERSITAS PADJADJARAN

**WORKSHOP PEMBUATAN PROFIL TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)
KABUPATEN BANDUNG**

**WORKSHOP ON COMMUNITY READING PARK PROFILE MAKING (TBM)
BANDUNG DISTRICT**

Sukaesih, Yunus Winoto, Samson CMS, Rizki Nurislaminingsih

Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Jatinangor Sumedang KM 21 Bandung.



ARTICLE INFO

Received: 08 03, 2022

Accepted: 07 15, 2022

Published: 07 15, 2022

*) Corresponding author:

E-mail:

yunuswinoto@gmail.com

* Available online at <https://http://jurnal.unpad.ac.id/jurnal/berdaya/article/view/38644>

ABSTRACT

The development of reading culture in society is not only determined by the wishes and attitudes of the people towards reading materials but is also determined by the availability and ease of access to reading materials. The availability of reading materials means the availability of reading materials that meet the needs of the community. Meanwhile, ease of access is the availability of facilities and infrastructure where people can easily obtain reading materials and information about reading materials. One of the reading facilities available in the community is the Community Reading Park (TBM). The existence of libraries in Indonesia is growing from time to time; even in West Java there are about 529 TBMs and in Bandung Regency, there are around 60 TBMs. However, with the increase in community reading parks in the midst of society, there are still many people who do not know about the existence of community reading parks in their area. This is also felt by TBM managers who are members of the Bandung Regency Community Reading Gardens Forum (TBM) who stated that there are still many people who do not know that even in their environment there is a library present. To better introduce the existence of the library to the community, apart from program activities and services providing information resources to the community, it is also necessary to have information media that informs about the Community Reading Gardens. Therefore, starting from this, we from the PKM Lecturer Team and the UNPAD Hybrid KKN participants carried out PKM activities with the topic of workshops on

making TBM in Bandung Regency. The location of this activity is in one of the Community Reading Parks, namely TBM Sehati which is the address for the TBM Forum Secretariat in Bandung Regency, Pasirhuni Village, Cimaung District, Kab. Bandung. From the results of this PKM activity, as many as 20 profiles of community reading parks have been made as a priority activity for the first phase of PKM from a total of 60 TBMs and it is hoped that in the next activity or stage all TBMs can be profiled. In addition, from this TBM activity, we have created a new TBM website that contains various information and profiles of the entire TBM in Bandung Regency. To evaluate the results of this PKM activity, we continue to conduct discussions and observations in the field about the results of making a community reading park profile and creating a TBM website to ask for input and suggestions in order to improve the profile creation.

Keywords: community reading park, community empowerment, public library.

ABSTRAK

Pengembangan budaya baca dalam masyarakat tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikap masyarakat terhadap bahan-bahan bacaan, tetapi juga ditentukan oleh ketersediaan dan kemudahan akses terhadap bahan-bahan bacaan. Ketersediaan bahan-bahan bacaan berarti tersedianya bahan-bahan bacaan yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan kemudahan akses adalah tersedianya sarana dan prasarana dimana masyarakat dapat dengan mudah memperoleh bahan bacaan dan informasi tentang bahan bacaan salah satu sarana tempat membaca yang ada di masyarakat adalah melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Keberadaan perpustakaan di Indonesia dari waktu ke waktu semakin berkembang, bahkan di Jawa Barat terdapat sekitar 529 buah TBM dan di Kabupaten Bandung ada sekitar 60 buah TBM. Namun demikian dengan bertambahnya taman bacaan masyarakat di tengah-tengah masyarakat, masih banyak masyarakat yang belum tahu hadirnya taman bacaan masyarakat di wilayahnya. Hal ini juga yang dirasakan oleh para pengelola TBM yang terghabung dalam Forum taman bacaan Masyarakat (TBM) Kabupaten Bandung yang menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang belum tahu bahkan di lingkungan mereka telah hadir perpustakaan. Untuk lebih mengenalkan keberadaan perpustakaan pada masyarakat selain melalui program kegiatan dan layanan penyediaan sumber informasi pada masyarakat juga perlu adanya media informasi yang menginformasikan tentang Taman Bacaan Masyarakat tersebut. Oleh karena demikian berangkat dari hal tersebut kami dari TIM PKM Dosen dan para peserta KKN *Hybrid* UNPAD melakukan kegiatan PKM dengan

topik workshop pembuatan TBM di Kabupaten Bandung. Lokasi kegiatan ini dilakukan di salah satu Taman Bacaan Masyarakat yakni di TBM Sehati yang merupakan alamat Sekretariat Forum TBM Kabupaten Bandung, Kampung Pasirhuni Kec Cimaung Kab. Bandung. Dari hasil kegiatan PKM ini telah bisa dibuatkan sebanyak 20 buah profil taman bacaan masyarakat sebagai kegiatan prioritas PKM tahap pertama dari jumlah keseluruhan TBM sebanyak 60 TBM dan diharapkan pada kegiatan atau tahapan berikutnya seluruh TBM bisa dibuatkan profilnya. Selain itu juga dari kegiatan TBM ini kami telah membuat website TBM yang baru yang berisikan berbagai informasi dan profil keseluruhan TBM yang ada di Kabupaten Bandung. Untuk mengevaluasi hasil kegiatan PKM ini kami terus melakukan diskusi dan pengamatan di lapangan tentang hasil pembuatan profil Taman bacaan masyarakat dan pembuatan website TBM untuk meminta masukan dan saran-saran dalam rangka penyempurnaan pembuatan profil

Kata Kunci: taman bacaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, perpustakaan umum

1. Pendahuluan

Taman Bacaan Masyarakat, yang dapat disingkat menjadi TBM, merupakan salah satu sumber bacaan dan pembelajaran yang dapat digunakan oleh masyarakat umum. Taman Bacaan Masyarakat sebenarnya memiliki banyak fungsi yang dapat menunjang literasi masyarakat, karena Taman Bacaan Masyarakat dapat menjadi sumber informasi untuk ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dalam meningkatkan kecerdasan masyarakat Indonesia. Taman Bacaan Masyarakat umumnya memiliki banyak buku dengan berbagai jenis, dimana di dalam buku-buku tersebut tercantum banyak sekali informasi dan ilmu pengetahuan baru untuk masyarakat setempat. Taman Bacaan Masyarakat juga dapat menjadi media rekreasi dan media riset untuk masyarakat, dan sebagai tempat penyimpanan rekaman-rekaman lain yang bersangkutan dengan daerah dan masyarakat setempat.

Adanya pelaksanaan kegiatan di taman bacaan masyarakat memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai penyedia akses sarana pembelajaran melalui penyediaan dan pemberian layanan berupa bahan bacaan yang terjangkau, meluas, dan merata untuk masyarakat yang mudah dan murah. Tujuan TBM antara lain: (1) Mengembangkan keterampilan membaca dan kemampuan keberaksaraan, (2) meningkatkan minat dan rasa gemar membaca, (3) menciptakan masyarakat yang gemar belajar dan membaca, (4) mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat, dan (5) membangun kemandirian dan kualitas masyarakat yang beradab, berketerampilan, berpengetahuan, dan berbudaya maju (Saepudin, 2017).

Namun, tidak seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah terhadap informasi ataupun ilmu pengetahuan. Sebagian masyarakat Indonesia masih tinggal di tempat-tempat yang sulit menjangkau teknologi. Disisi lain, zaman sudah berubah, informasi dan ilmu pengetahuan tersebut lebih mudah untuk didapatkan dengan adanya teknologi, sehingga lebih sulit untuk mereka untuk menjangkau hal-hal tersebut. Dengan adanya Taman Bacaan Masyarakat, masyarakat umum, terutama masyarakat yang kesulitan dalam mengakses informasi dan ilmu pengetahuan, akan lebih terbantu dalam mengakses kedua hal tersebut. Apabila masyarakat mendapatkan akses yang lebih mudah terhadap hal-hal itu, maka akan terbentuk masyarakat yang literer, yaitu masyarakat yang melek informasi atau bisa disebut literasi informasi

Ada beberapa fungsi dari sebuah Taman Bacaan Masyarakat, dimana Taman Bacaan Masyarakat dapat menjadi sumber berbagai jenis informasi, fasilitas untuk pendidikan non formal, tempat untuk mengembangkan seni dan budaya, dan penunjang informasi untuk melakukan riset atau penelitian ilmiah. Dengan fungsi-fungsi tersebut, masyarakat yang tidak mendapatkan pendidikan non formal atau tidak memiliki akses yang mudah terhadap informasi, menjadi lebih mudah untuk mengakses informasi dan ilmu pengetahuan, sehingga masyarakat umum akan lebih sadar atas pentingnya bahwa belajar adalah kegiatan yang perlu dilakukan secara berkelanjutan agar menciptakan masyarakat yang berpendidikan.

Berbicara lebih jauh tentang Taman Bacaan Masyarakat (TBM), ada beberapa tujuan dari penyelenggaraan taman bacaan masyarakat (TBM) yakni sebagai berikut:

- 1) Memberikan fasilitas belajar dalam peningkatan individu masing-masing masyarakat;
- 2) Memberikan informasi melalui berbagai bahan bacaan;
- 3) Mengembangkan kemampuan kreatif, daya spiritual dan aktifitas kebudayaan lainnya;
- 4) Sarana rekreasi dan tempat menggunakan waktu luang secara konstruktif bagi masyarakat;
- 5) Memberi kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesempatan membaca melalui sumber-sumber bacaan yang tersedia;
- 6) Menghidupkan dan memelihara minat serta hasrat masyarakat untuk membaca dan belajar mandiri;

- 7) Mempertinggi dan memperluas pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membaca, serta
- 8) Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan, (www.dikmas.go.id).

Perkembangan taman bacaan masyarakat (TBM) dari tahun ke tahun cukup berkembang pesat, menurut data dari FTBM jumlah taman bacaan masyarakat di Indonesia kurang lebih sekitar 8000 TBM, di Wilayah Jawa Barat ada sekitar 529 TBM (Forum TBM Jawa barat, 2020). Adapun di wilayah Kabupaten Bandung jumlah Taman Bacaan Masyarakat sekitar 60 buah yang tersebar di beberapa kecamatan. Namun demikian kendatipun secara kuantitatif jumlah TBM berkembang namun secara kualitatif dalam pengertian perkembangan dan eksistensinya dalam klegaiatan di masyarakat nampaknya masih sedidkit. Berdasarkan pengamatan penulis, hanya beberapa TBM saja yang sudah berjalan dengan baik dan dapat menjalankan kiprahnya dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan sumber informasi dan berbagai program lainnya. Selain itu juga salah satu faktor lainnya adalah keberadaan taman bacaan masyarakat (TBM) yang ada di Kabupaten Bandung, masih banyak yang belum dikenal masyarakat. Masih ada beberapa anggota masyarakat yang tidak mengetahui jika di wilayahnya terdapat taman bacaan masyarakat (TBM).

Oleh karena itu kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pembuatan profil Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Kegiatan pengabdian dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Hybrid UNPAD periode Januari-Februari 2022.

Dalam workshop pembuatan profil taman bacaan masyarakat ini dari jumlah taman bacaan masyarakat sebanyak 60 TBM yang ada di Kabupaten Bandung, beberapa TBM telah mampu membuat profil TBMnya yang disajikan dalam bentuk booklet. Dalam Booklet tersebut informasi yang disajikan adalah berupa alamat, sejarah, visi dan misi, kegiatan yang dilakukan TBM, koleksi buku, kepengurusan, dan foto - foto kegiatan TBM. Salah satu TBM yang membuat profil TBMnya adalah Taman Bacaan masyarakat sehat, dengan contoh tampilan profil sebagai berikut:



Gambar 1. Contoh Profil TBM Sehati

Sumber: Dokumentasi pribadi

Dalam pembuatan profil TBM ini kami menggunakan aplikasi Canva, setelah semua profil TBM selesai dibuat, selanjutnya kami mengumpulkan dan menyajikannya menyajikannya dalam media social seperti diantaranya dalam *facebook* dan website taman bacaan masyarakat Kabupaten bandung.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk melakukan inventarisir mengenai jumlah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang ada di kabupaten Bandung baik taman Bacaan mandiri maupun taman bacaan PKBM;
- 2) Untuk membantu para pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kabupaten Bandung dalam mengenalkan Taman Bacaan Masyarakat melalui pembuatan profil TBM baik secara cetak, digital maupun dalam bentuk website.

2. Metode

Kerangka Pemecahan Masalah

Membaca merupakan modal utama untuk memperluas wawasan dari seseorang, oleh karena itu minat baca harus ditumbuhkan pada masyarakat sejak usia dini. Taman baca masyarakat merupakan tempat yang ideal sebagai tempat untuk membaca sebagai sarana memperluas wawasan, belajar dan pengembangan minat baca. Oleh karena itu, pengenalan taman baca masyarakat pada masyarakat mewacanakan bahwa menghadirkan buku masyarakat merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan minat baca pada masyarakat. Dengan tumbuhnya kebiasaan membaca ini dapat mendorong peningkatan kualitas hidup, kreativitas, kemandirian, daya juang, dan daya saing di masa-masa yang akan datang.

Taman Baca Masyarakat dapat menjadi media dalam meningkatkan minat baca dengan melakukan beberapa kegiatan, seperti bazar buku, lomba menggambar, lomba mewarnai, membaca cerita dan mendongeng, pelatihan membaca cerita dan mendongeng untuk orang tua. Selain itu juga berbagai kegiatan lainnya adalah berupa penambahan sarana dan prasarana, menambah buku bacaan, pengelolaan sistem pengelolaan taman baca, pengorganisasian taman baca, desain ruangan. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk mengundang masyarakat datang ke taman baca, dengan mereka datang ke taman baca, mereka tahu bahwa ada banyak sumber bacaan yang menarik, dengan adanya ketertarikan mereka pada buku dan bahan bacaan lainnya diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk gemar membaca.

Berbicara tentang taman bacaan masyarakat (TBM) khususnya di kabupaten Bandung dilihat dari jumlahnya relatif sudah banyak ada sekitar 60 buah TBM yang tersebar di hampir semua kecamatan. Namun demikian dari sebanyak taman bacaan masyarakat tersebut, banyak yang belum dikenal masyarakat, sehingga perlu ada upaya untuk mengenalkan pada masyarakat melalui pembuatan media promosi.

Realisasi Pemecahan Masalah

Kemudian sebagai bentuk realisasi pemecahan masalah mengenai perlunya dibuatkan media promosi, yaitu kami dari TIM pengabdian kepada masyarakat (PKM) bekerjasama dengan

para mahasiswa KKN Hybrid Periode Januari-Februari 2022. Merencanakan sebuah program pembuatan profil taman bacaan masyarakat yang ada di Kabupaten Bandung. Dalam kegiatan ini ada beberapa tahapan yang kami lakukan yakni sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini kami tim PKM melakukan analisis situasi untuk mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan keberadaan taman bacaan masyarakat yang ada di Kabupaten Bandung.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kami melakukan inventarisir taman bacaan masyarakat yang ada di Kabupaten Bandung. Setelah itu kami melakukan diskusi dengan pengelola TBM, dengan Forum TBM kabupaten Bandung, berkaitan dengan bentuk informasi yang ingin disampaikan dalam profil TBM, serta bentuk media informasi seperti apa. Dalam kegiatan PKM ini kami berencana membuat profil dalam bentuk booklet serta website profil TBM. Dari hasil rancangan pembuatan profil TBM ini selanjutnya akan kami presentasikan di TBM Sehati dengan mengundang para pengelola TBM lainnya yang ada di wilayah Kabupaten Bandung.

Khalayak Sasaran

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang menjadi khalayak sasarannya adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang ada di Kabupaten Bandung. Berdasarkan data jumlah TBM yang ada di Kabupaten Bandung yaitu sebanyak 60 buah TBM. Namun untuk kegiatan PKM saat untuk pembuatan profil hanya di batasi pada 20 TBM saja dan diharapkan kegiatan ini akan terus berlanjut sehingga semua TBM bisa dibuatkan profilnya.

Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yakni berupa presentasi, diskusi dan tanya jawab dengan para pengelola TBM. Adapun mengenai materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini yakni sebagai berikut :

- 1) Dra. Sukaesih, M.Si, sebagai ketua dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM). Dalam kegiatan ini penyuluhan ini membuka acara pengabdian kepada masyarakat, dengan menjelaskan tujuan dari kegiatan PKM dan KKN serta penentuan topik taman bacaan masyarakat.
- 2) Drs. H. Yunus Winoto, M.Pd. menjelaskan tentang konsep perpustakaan umum, taman bacaan masyarakat, tujuan dan manfaat TBM, peran TBM dalam pemberdayaan masyarakat serta strategi pengelolaan TBM.
- 3) Samson CMS, S.Sos, M.Si, menjelaskan tentang layanan informasi pada perpustakaan umum dan taman bacaan masyarakat, aspek komunikasi dalam layanan informasi, penggunaan teknologi dalam layanan informasi.
- 4) Rizki NurIslaminingsih, S.Sos, M.A, menjelaskan tentang cara pembuatan profil TBM, komponen-komponen dalam pembuatan profil, aspek tampilan dan konten dalam profil

TBM serta bentuk media informasi untuk mengenalkan TBM baik secara cetak, elektronik maupun dalam bentuk website.;

- 5) Mahasiswa KKN selain sebagai moderator dalam kegiatan PKM ini juga membantu dalam membuatkan profil TBM serta mengisi website TBM yang telah dibuatkan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini selain dengan menyampaikan materi berupa penyuluhan kami juga melakukan diskusi dengan para pengelola TBM dan para pengurus forum taman bacaan masyarakat (TBM) berkaitan dengan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan TBM selama ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi tentang hasil analisis kualitatif dan/atau kuantitatif dengan penekanan pada penyelesaian atas rumusan masalah. Isi dari pembahasan ini memuat segala sesuatu tentang rangkaian penelitian yang dilaksanakan. Mulai dari konsep, perancangan, hipotesis (bila ada), percobaan, data pengamatan, dan hasil dari data pengamatan yang ada.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan kunjungan awal ke Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sehati yang berada di Desa Pasir Huni Gunung Puntang Kabupaten Bandung. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai Taman Bacaan Masyarakat yang ada di kabupaten Bandung. Dalam kunjungan ini kami TIM PKM berserta para mahasiswa KKN diterima oleh pengelola TBM sehati Mang Yayat.

Dari kunjungan pada pengelola TBM Sehati yang juga merupakan pengurus Forum TBM Kabupaten Bandung, kami memutuskan sebagai kegiatan PKM pada periode Januari 2022 ini kami akan membuat profil TBM sebanyak 20 TBM. Dalam kegiatan ini kami menyiapkan template booklet, mencari berbagai informasi yang dapat digunakan untuk membuat profil TBM, membuat profil TBM di template yang telah disediakan. Dalam pembuatan profil ini kami mencoba merancang profil dalam bentuk booklet maupun dengan cara mengisi data pada website yang telah dibuatkan sebelumnya. Adapun mengenai Taman bacaan masyarakat (TBM) yang menjadi prioritas untuk dibuatkan profilnya dari sebanyak 60 TBM yang ada adalah sebagai berikut:

- 1) TBM Sehati
- 2) TBM Ciluncat Membaca
- 3) TBM Saung Literasi Hati
- 4) TBM Diana Jaya (Al-Barokah Babussalam)
- 5) TBM Pena Putih Indonesia
- 6) Rumah Baca Nurul Dzakiyyah
- 7) TBM Saung Buku
- 8) TBM Jerami
- 9) TBM Auliya
- 10) TBM Satu Misi
- 11) TBM Sinar Rahmat.
- 12) Rumah Pintar Darul Adzkia
- 13) TBM Awwaliyah
- 14) Rumah Baca Hudzaifa,
- 15) TBM Arjasari
- 16) TBM Cikahuripan

- 17) TBM Sangkuriang Rancaekek
- 18) TBM Intina Maca
- 19) TBM Kartini
- 20) Rumah Baca Kali Atas

Mengenai Profil dari setiap TBM yang akan disajikan dalam bentuk booklet ini meliputi nama TBM, alamat TBM, kontak yang dapat dihubungi, media sosial yang dimiliki, sejarah singkat TBM, visi dan misi TBM, fasilitas yang disediakan oleh TBM, berbagai pelayanan atau kegiatan yang dilaksanakan oleh TBM, dan beberapa contoh koleksi bahan bacaan yang dimiliki TBM. Selain menggunakan media booklet, media yang digunakan sebagai media promosi dan penyebarluasan informasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) ini ialah website. Dengan adanya booklet yang berisi profil TBM dan website untuk menghimpun semua informasi mengenai TBM, diharapkan TBM dapat lebih dikenal oleh masyarakat dan tetap dimanfaatkan untuk mencari berbagai informasi melalui berbagai pelayanan yang disediakan. Tak hanya itu, diharapkan pula TBM dapat menjalankan fungsinya sebagai penggiat literasi dan mampu menyesuaikan diri dengan teknologi yang terus berkembang pesat seiring berjalannya waktu.

4. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni sebagai berikut :

- 1) Untuk memberikan gambaran tentang keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang ada di Wilayah Kabupaten Bandung, telah dilakukan inventarisir keberadaan taman bacaan tersebut, sehingga bisa dipetakan jenis TBM, lokasi dan koleksi serta program yang telah berjalan di setiap TBM.
- 2) Untuk lebih mengenalkan keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang ada di Kabupaten Bandung, maka perlu dibuatkan media informasi dan promosi dalam bentuk profil setiap TBM. Adapun jenis media informasi dibuat dalam bentuk *booklet* serta dalam bentuk website.
- 3) Dalam pembuatan profil Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang ada di kabupaten bandung, kami tim PKM untuk periode kegiatan PKM saat ini hanya memprioritaskan pada 20 TBM saja, sehingga kegiatan ini bisa berlanjut sehingga semua TBM bisa dibuatkan profilnya.
- 4) Selama ini sebenarnya telah tersedia website Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kabupaten Bandung sejak tahun 2014, namun nampaknya website ini tidak berjalan dengan baik sehingga website yang ada tidak dikelola sebagaimana mestinya sehingga perkembangan yang berkaitan dengan TBM, kegiatan, dll tidak tercantum dalam website tersebut.

Daftar Pustaka

- A.M, S. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Balebandung.com. 2016. PerpuSeru Sumbang 93 Komputer ke KBB. *Balebandung.Com*. Retrieved from <http://www.balebandung.com/perpuseru-sumbang-93-komputer-kbb/>

- Kemedikbud. 2006. *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat.
- Kemedikbud. 2018. *Petunjuk Teknis Apresiasi Tbm Kreatif-Rekreatif*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan.
- Prayitno, E. 1989. *Motivasi Dalam Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sari, C. W. 2019a. Dari Taman Baca Masyarakat ke Mandiri Ekonomi. *Pikiran Rakyat*, p. 10. Retrieved from <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2019/03/11/dari-taman-baca-masyarakat-ke-mandiri-ekonomi>
- Sari, C. W. 2019b. Masyarakat Desa di Kabupaten Bandung Barat Tingkatkan Keterampilan Hidup melalui Taman Baca Masyarakat. *Pikiran Rakyat*, p. 1. Retrieved from <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2019/04/25/masyarakat-desa-di-kabupaten-bandung-barat-tingkatkan-keterampilan-hidup-melalui-taman-baca-masyarakat>
- Sutarno, N. S. 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala.